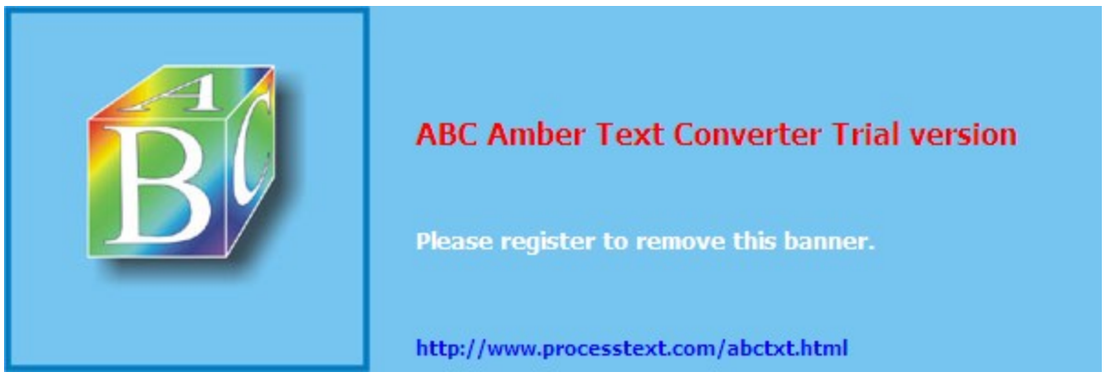
ABC Amber Text Converter Trial version, http://www.processtext.com/abctxt.html



Teknik Lotting (Tersine, p.91)

Diketahui :

LT = 2 Ongkos pesan (Setup) = Rp 5.75 / pesan

SS = 0 Ongkos simpan = Rp 0.05 / unit /periode

1. ***Lot For Lot***
   - Melakukan pemesanan sejumlah yang diperlukan (tidak ada *on hand inventory*)
   - Mengasumsikan bahwa *order* dapat dilakukan untuk jumlah berapapun
   - Contoh:

2. ***Least Unit Cost***
   - Pilih ongkos per unit terkecil selama periode berurutan
   - Contoh:

3. ***Least Total Cost***
   - Pilih ongkos total minimum
   - Gabungkan kebutuhan sampai ongkos simpan mendekati ongkos pesan
   - Contoh:

4. ***Part Period Algorithm***
   - Merupakan variasi dari *Least total cost*
   - Mengkonversikan ongkos pesan menjadi *economic part-period* (EPP) dengan rumus: EPP = A/h

     A = ongkos pesan h = ongkos simpan per unit per periode

ABC Amber Text Converter Trial version, http://www.processtext.com/abctxt.html

▪Contoh:

EPP = 5.75 / 0.05 = 115 *part periods*

5. ***Economic Order Quantity* (EOQ)** → periode per tahun atau bulan asalkan λ dan h satuannya sama

▪Lot pesanan sesuai dengan EOQ

` $EOQ = \sqrt{\frac{2.A.\lambda}{h}}$

A = Ongkos pesan (atau ongkos setup)

λ = Rata-rata demand per periode

h = Ongkos simpan per unit per periode

▪Contoh:

λ = 105/9 = 11.67 ≈ 12 $EOQ = \sqrt{\frac{2.5.75.12}{0.05}}$ = 52.54 ≈ 53

6. ***Period Order Quantity (POQ)***

Prosedur:

▪Hitung EOQ

▪Gunakan EOQ untuk menghitung frekuensi pemesanan per tahun

EOQ = Jumlah pesanan ekonomik

POQ = = D = Total kebutuhan

T = Banyaknya periode

▪Contoh:

EOQ = 53 D = 105 T = 9 POQ = 9×(53/105) = 4.5 ~ 4 atau 5 periode

